

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Modal Usaha dan Volume Usaha Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Provinsi Bali Tahun 2005-2014, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara Modal Usaha ( $X_1$ ) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada koperasi di Provinsi Bali tahun 2005-2014. Nilai koefisien jalur yang positif menandakan apabila terjadi kenaikan modal usaha akan diikuti peningkatan sisa hasil usaha.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara Volume Usaha ( $X_2$ ) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada koperasi di Provinsi Bali tahun 2005-2014. Nilai koefisien jalur yang positif menandakan apabila terjadi kenaikan volume usaha akan diikuti peningkatan sisa hasil usaha.
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara Modal Usaha ( $X_1$ ) terhadap Volume Usaha ( $X_2$ ) pada koperasi di Provinsi Bali tahun 2005-2014. Nilai koefisien jalur yang positif menandakan apabila terjadi kenaikan modal usaha akan diikuti peningkatan volume usaha.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung Modal Usaha ( $X_1$ ) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) melalui Volume Usaha ( $X_2$ ) yang signifikan dan positif pada koperasi di Provinsi Bali tahun 2005-2014. Nilai koefisien jalur yang positif menandakan apabila terjadi kenaikan modal usaha maka akan

diikuti dengan peningkatan sisa hasil usaha secara tidak langsung melalui volume usaha.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara modal usaha dan volume usaha terhadap perolehan sisa hasil usaha pada koperasi di Provinsi Bali tahun 2005-2014. Hal tersebut membuktikan bahwa modal usaha dan volume usaha merupakan beberapa faktor yang menentukan perolehan sisa hasil usaha.

1. Jika modal usaha secara langsung dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sisa hasil usaha, maka suatu koperasi harus meningkatkan jumlah modal usaha.
2. Jika volume usaha secara langsung dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sisa hasil usaha, maka suatu koperasi harus meningkatkan jumlah volume usaha.
3. Jika modal usaha secara langsung dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap volume usaha, maka suatu koperasi harus meningkatkan jumlah modal usaha
4. Jika modal usaha melalui volume usaha secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perolehan sisa hasil usaha, maka suatu koperasi harus meningkatkan jumlah modal usaha dan volume usaha koperasi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha koperasi perlunya dilakukan pengembangan strategi-strategi baru dalam upaya peningkatan permodalan usaha koperasi yang akan berdampak pada peningkatan sisa hasil usaha. Permodalan koperasi bisa diperoleh melalui penambahan jumlah anggota koperasi yang produktif. Penambahan jumlah anggota yang produktif ini harus dilaksanakan melalui seleksi seperti tes pengetahuan akan perkoperasian sehingga diharapkan para anggota ini akan berkontribusi secara optimal terhadap pengembangan koperasi. Koperasi juga harus selektif dan rasional dalam menerima pinjaman dari pihak luar, karena modal pinjaman yang besar akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan koperasi juga akan semakin besar sehingga akan mengurangi perolehan sisa hasil usaha. Selain itu permodalan koperasi yang bersumber dari anggota maupun modal pinjaman harus dikelola sebaik-baiknya sehingga akan mendapatkan sisa hasil usaha yang maksimal.
2. Bagi daerah yang memiliki nilai sisa hasil usaha, modal usaha, dan volume usaha terendah seperti di Kabupaten Klungkung, Kabupaten Jemberana, dan Kabupaten Karangasem harus mencontoh Kabupaten Badung dan Kota Denpasar sebagai kabupaten yang memiliki nilai sisa hasil usaha, modal usaha, dan volume usaha. Kabupaten yang memiliki aspek keuangan yang rendah harus memaksimalkan aspek nonkeuangan juga

seperti penambahan jumlah anggota, jumlah karyawan, dan jumlah manajer.

3. Bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah Provinsi Bali harus bekerja sama dalam memajukan perkembangan koperasi, terutama dalam hal diversifikasi unit kegiatan usaha koperasi sehingga volume usaha atau omset koperasi akan meningkat seiring dengan beragamnya unit kegiatan usaha koperasi. Pemerintah juga harus memberikan terobosan-terobosan melalui program pemberdayaan bidang koperasi dan UKM, sehingga masyarakat akan tertarik untuk berkontribusi aktif dalam koperasi baik dalam hal partisipasi aktif anggota sehingga akan tercapai pendapatan koperasi yang maksimal yang akan berdampak langsung pada peningkatan sisa hasil usaha sehingga kesejahteraan anggota bisa tercapai dan diharapkan bisa membangkitkan perekonomian rakyat sehingga menjadi lebih maju.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang relevan terhadap perolehan sisa hasil usaha seperti jumlah anggota, jumlah manajer, kualitas pelayanan, serta variabel yang berkaitan dengan manajemen koperasi. Selain itu, peneliti juga harus membuat kajian secara lebih spesifik melalui kajian per jenis usaha koperasi atau per wilayah yang lebih sempit sehingga bisa memberikan saran yang lebih konkret kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada usaha pengembangan koperasi.